

BAB I

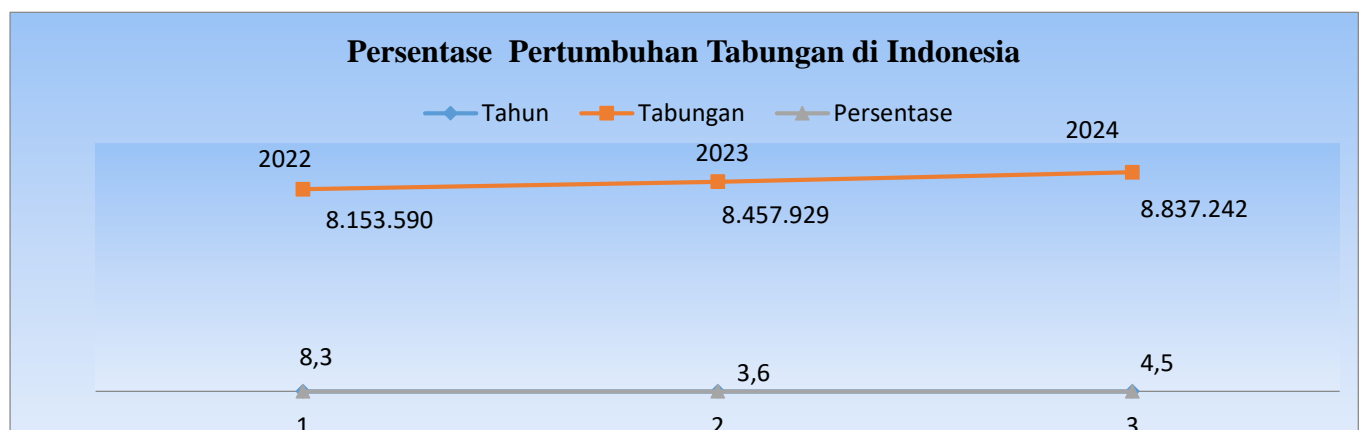
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tabungan merupakan penentu penting pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun panjang. Salah satu sumber pembiayaan untuk pertumbuhan nasional adalah tabungan publik. Akibatnya, untuk mendukung perekonomian secara sukses, pentingnya menabung terkait erat dengan berbagai tugas yang diemban individu sejak masa kanak-kanak hingga dewasa.

Lanskap global yang berkembang pesat menuntut individu, khususnya mahasiswa, untuk mengembangkan kemampuan manajemen keuangan yang bijaksana. Mahasiswa sedang beralih dari ketergantungan ekonomi menuju kebebasan finansial. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengelola sumber daya pribadi sangat penting, terutama dalam menumbuhkan kebiasaan menabung, yang merupakan perilaku keuangan yang sehat. Namun demikian, situasi aktual menunjukkan bahwa banyak mahasiswa terus menunjukkan perilaku pengeluaran yang berlebihan, kurang memiliki keterampilan perencanaan keuangan, dan tidak memahami pentingnya menabung. Penjelasan ini diperkuat oleh kurva berikut, yang menggambarkan peningkatan bertahap tabungan publik.

Tabel 1.1. Persentase Pertumbuhan Tabungan di Indonesia Tahun 2022-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik yang disebutkan di atas menggambarkan *fluktuasi* yang cukup besar dalam pertumbuhan tabungan. Tabungan meningkat sebesar 8,3 *persen* pada tahun 2022, kemudian mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 3,6 *persen* pada tahun 2023. Pada tahun 2024,

tabungan meningkat sebesar 4,5 persen. Dibandingkan dengan data sebelumnya, tabungan masyarakat mengalami peningkatan yang agak lambat. Hal ini seharusnya menjadi standar bagi semua individu di Indonesia untuk meningkatkan tabungan mereka, khususnya mahasiswa, yang merupakan anggota *integral* masyarakat dan harus mampu memberikan kontribusi yang *substansial* dengan *menabung* untuk masa depan, sehingga membangun *dana* cadangan untuk mengatasi tuntutan dan situasi yang tidak terduga.

Literasi keuangan juga sangat penting. Mahasiswa yang menyadari pentingnya manajemen *keuangan* umumnya lebih rajin dalam mengalokasikan dana untuk *tabungan*. *Kesadaran* ini dapat ditumbuhkan melalui pengalaman, faktor lingkungan, dan pendidikan *keuangan* baik resmi maupun *informal*. Kurangnya kesadaran tentang manajemen keuangan ini seringkali menyebabkan ketidaksiapan mereka dalam menghadapi tuntutan kritis, bahkan setelah lulus dan saat memasuki dunia kerja.

Selain itu, *sikap keuangan*, termasuk persepsi individu tentang *uang* dan penggunaannya, sangat memengaruhi perilaku *menabung*. *Perspektif* optimis tentang *manajemen keuangan* mendorong kehati-hatian yang lebih besar dalam pengeluaran dan meningkatkan motivasi dalam *perencanaan keuangan*.

Faktor utama adalah kurangnya *literasi keuangan*, yaitu pemahaman individu tentang konsep *keuangan* mendasar termasuk *penganggaran*, *menabung*, *berinvestasi*, dan *manajemen utang*. *Menabung* tidak hanya mencakup *alokasi dana* tetapi juga pengembangan praktik hidup yang cerdas secara *finansial*.

Penelitian Nafisah (2020) menunjukkan bahwa *literasi keuangan* berpengaruh *positif* terhadap *sikap menabung*. Peningkatan *literasi keuangan* di kalangan mahasiswa akan mengarah pada peningkatan *sikap menabung*, karena mereka memperoleh keterampilan untuk mengelola dana mereka secara *efektif* dan menunjukkan kehati-hatian yang lebih besar.

Kebiasaan *keuangan* yang ditanamkan selama masa studi mereka akan terbukti menguntungkan saat mereka beralih ke dunia kerja dan menghadapi kewajiban ekonomi yang lebih rumit.

Penting untuk menyelidiki dampak *literasi keuangan*, *kesadaran keuangan*, dan *sikap keuangan* terhadap *perilaku menabung* mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan

elemen-elemen yang memengaruhi *perilaku menabung* dan menawarkan panduan kepada lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan pendidikan keuangan bagi mahasiswa mereka.

Batas Penelitian

Adapun beberapa batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh *literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan* terhadap *perilaku menabung* mahasiswa.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif Universitas Prima Indonesia (UNPRI) fakultas manajemen untuk memperkecil ruang dan waktu.
3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dianalisis berdasarkan kondisi serta jawaban responden pada saat penelitian dilakukan. penelitian ini dibatasi pada mahasiswa UNPRI yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas di luar objek penelitian tersebut.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Perilaku Menabung

Perilaku menabung mengacu pada praktik mengalokasikan sebagian pendapatan untuk kebutuhan atau tujuan keuangan masa depan melalui tabungan atau investasi. Perilaku ini menggambarkan kesadaran dan pengendalian diri seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Tiga faktor penentu dapat memengaruhi perilaku menabung: *literasi keuangan, sikap keuangan, dan disiplin diri*.

Perilaku Menabung pada Mahasiswa

Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam menabung karena keterbatasan pendapatan dan beragam kebutuhan. Meskipun demikian, melalui literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik, individu dapat mengembangkan kebiasaan menabung yang bermanfaat. Sebuah studi yang dilakukan oleh *Mustika dkk. (2022)* menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan dalam menumbuhkan praktik manajemen keuangan yang baik di kalangan mahasiswa.

1.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk membuat keputusan

keuangan yang tepat. Ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan mendasar termasuk penganggaran, menabung, berinvestasi, dan manajemen utang. *Penelitian Krisdayanti (2020)* menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan memengaruhi minat menabung mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi umumnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menabung dan menunjukkan perilaku menabung yang lebih baik. Selain itu, sebuah studi oleh *Mustika dkk. (2022)* menunjukkan bahwa literasi keuangan secara positif memengaruhi praktik manajemen keuangan mahasiswa, terutama perilaku menabung mereka.

1.2.3 Kesadaran Keuangan

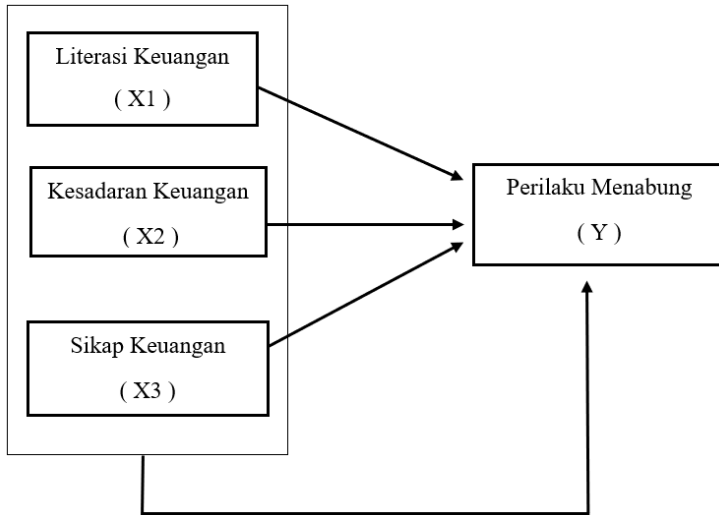
Kesadaran keuangan menunjukkan pemahaman individu tentang keadaan keuangan mereka dan pengakuan akan pentingnya manajemen keuangan yang bijaksana. Ini mencakup *kesadaran akan pendapatan, pengeluaran, kewajiban, dan aset*, bersama dengan kemampuan untuk menyusun strategi untuk masalah keuangan di masa depan. Meskipun penelitian tentang pengetahuan keuangan dan perilaku menabung di kalangan mahasiswa masih sedikit, literatur yang ada menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran keuangan dapat mendorong disiplin yang lebih besar dalam praktik menabung. Menyadari pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan dapat menginspirasi siswa untuk mengalokasikan sebagian dari gaji mereka untuk tabungan.

1.2.4 Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencakup persepsi, keyakinan, dan nilai-nilai individu mengenai uang dan pengelolaannya. Pola pikir ini memengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu terkait menabung, berinvestasi, dan pengeluaran. *Mustika dkk. (2022)* menyatakan bahwa sikap keuangan secara substansial memengaruhi perilaku pengelolaan uang siswa. Siswa yang menunjukkan sikap keuangan yang baik umumnya menunjukkan perilaku menabung yang lebih unggul. Selain itu, sebuah studi yang dilakukan oleh *Krisdayanti (2020)* mengungkapkan bahwa sikap keuangan yang positif meningkatkan kecenderungan siswa untuk menabung.

1.3 Kerangka Konseptual

Studi ini merumuskan kerangka konseptual yang mengaitkan *literasi keuangan*, *kesadaran keuangan*, dan *sikap keuangan* sebagai variabel independen yang memengaruhi perilaku menabung, variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disebutkan di atas, hipotesis berikut dirumuskan dalam penelitian ini:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

H2: Kesadaran keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

H3: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

H4: Literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan sikap keuangan secara bersamaan memengaruhi perilaku menabung.